

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. T diperoleh hasil pengkajian bahwa bayi lahir cukup bulan dengan usia gestasi 37 minggu, bergerak aktif, menangis kuat, tonus otot baik, pemeriksaan tanda-tanda vital normal, pemeriksaan antropometri BB 2400 gram, PB 47 cm dan LK 33 cm.

Pada langkah analisa data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah. Masalah yang akan muncul adalah hipotermia, sebab BBLR belum bisa mempertahankan suhu normal yang disebabkan karena pusat pengaturan badan masih dalam perkembangan dan jaringan lemak sub kutan yang tipis. Rencana asuhan yang akan dilakukan pada bayi Ny.T yaitu menjaga kehangatan bayi dengan menggunakan metode kanguru, mengajarkan teknik menyusui, pemberian ASI eksklusif sebanyak 8-12 kali, menganjurkan makan sayuran hijau dan protein.

Pelaksanaan asuhan pada bayi Ny. T yang telah dilakukan selama 9 hari dari tanggal 17 Maret-26 Maret 2025 dengan melakukan perawatan neonatal esensial yang meliputi injeksi vitamin K, salep mata dan HB-0, menyarankan pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya dengan mengajarkan metode KMC yang dapat dilakukan selama 60 menit perhari, mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar serta menganjurkan ibu memberikan ASI eksklusif sebanyak 8-12 kali.

Evaluasi yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada bayi Ny. T atas keluhan yang dialami yaitu berat badan lahir rendah sudah teratasi. sudah terjadi kenaikan berat badan yaitu sebanyak 150 gram yang semula berat badan bayi 2.400 gram kini menjadi 2.550 gram serta pemeriksaan tanda-tanda vital normal dan bayi dalam keadaan sehat.

B. Saran

1. Saran Teoritis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan kasus berat badan lahir rendah ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta referensi sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas khususnya untuk asuhan pada bayi berat lahir rendah.

b. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Tri Indahyani

Diharapkan supaya bisa memberikan informasi mengenai bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sehingga mampu melakukan penanganan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan untuk bayi dengan BBLR dan usaha untuk mencegah terjadinya kasus BBLR adalah rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

2. Saran Aplikatif

a. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Tri Indahyani

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan supaya lahan praktik dapat memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir yang mengalami BBLR, dapat menerapkan metode kanguru sebagai salah satu cara untuk menjaga kehangatan bayi.

b. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan BBLR ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta referensi bagi mahasiswi dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada BBLR dengan menggunakan metode kanguru.